

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *GROWTH OPPORTUNITIES*, DAN TOTAL ASSET TURN OVER
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)

Apri Martalina¹, Siti Nurhayati Nafsiah², Agus Hendryanto²
Dosen Universitas Bina Darma^{2,2}, Mahasiswa Universitas Bina Darma¹
Jalan Jendral Ahmad Yani No.3 Palembang
Pos-el : aprimartalina@gmail.com¹, siti_nurhayati@binadarma.ac.id²,
ahendrianto@binadarma.ac.id²

ABSTRACT : *This research aims to analyze and obtain empirical evidence about the effects of profitability, liquidity, leverage, growth opportunities, and total asset turn over to dividend policy partial and simultaneous. The research population was manufacturing listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) in period of 2013-2015. The Sample are collected by purposive sampling method, and collected there are 16 companies which used as a sample and multiplied by 3 periods of total samples 48 samples. Analysis method of this research used multiple linear regression. The result showed that profitability (Return On Equity / ROE), liquidity (Current Ratio / CR) significantly positive effect measure by Dividend Payout Ratio (DPR), Leverage (Debt to Equity Ratio / DER) significantly negative effect to dividend policy measure by Dividend Payout Ratio (DPR). The Growth and total asset turn over did not significantly effect to dividend policy measure by Dividend Payout Ratio (DPR). Simultaneously variable profitability, liquidity, leverage, growth, and Total Asset Turn Over (TATO) significant effect on dividend policy.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Growth, Total Asset Turn Over, Dividend Policy.*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *growth opportunities*, dan total *asset turn over* terhadap kebijakan dividen secara parsial dan simultan. Populasi penelitian yang dipakai adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Pengumpulan sampel yang dilakukan adalah dengan cara metode *purposive sampling*. Ada 16 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dan dikalikan 3 periode total sampel 48 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (*Return On Equity / ROE*) dan Likuiditas (*Current Ratio / CR*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Leverage (Debt to Equity Ratio / DER)*

berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Sedangkan *Growth opportunities* dan *total asset turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *growth*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci :profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *growth*,*total asset turn over*,Kebijakan dividen.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam situasi ekonomi global saat ini sumber energi sedang melemah, dimana perusahaan manufaktur sangat tergantung pada ketersediaan bahan baku dan energi. Disaat harga komoditi energi sedang turun perusahaan manufaktur mendapat peluang harga yang lebih murah dan mempengaruhi biaya produksi, yang seharusnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena harga komoditi yang sedang turun tersebut. Dalam situasi seperti ini pun seharusnya perusahaan – perusahaan tersebut dapat merumuskan kebijakan dividen yang berpihak kepada investor.

Kebijakan dividen sangat penting selain melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan, pihak

manajemen terkait dalam menentukan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dalam pengambilan keputusannya apabila perusahaan memilih membagikan labanya maka perusahaan harus memiliki sumber dana internal yang besar. Sedangkan, apabila perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh maka perusahaan harus membuat keputusan untuk apa laba digunakan.

Kebijakan dividen juga dapat dijadikan sebagai

sarana mengatasi masalah keagenan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham. Misalnya jika laba tidak dibagikan kepada pemegang saham timbul kekhawatiran bahwa laba akan digunakan untuk dimanfaatkan demi kepentingan pribadi manajemen untuk pengadaan proyek yang tidak menguntungkan yang cenderung untuk menghabiskan uang perusahaan oleh karena itu, pemegang saham lebih menyukai dividen daripada saldo laba.

Berdasarkan Uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *GROWTH OPPORTUNITIES*, DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)”.
1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini memiliki rumusan masalah Bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Growth Opportunities*, dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur DI BEI) secara parsial dan simultan ?

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN

KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Manajer dan pemegang saham merupakan orang yang berbeda. Manajer dipandang sebagai agen dari pemilik atau pemegang saham (Widayanti, 2009). Seringkali antara manajemen dan pemegang saham memiliki kepentingan yang berbeda - beda dan bertentangan, sehingga dapat terjadi konflik di dalamnya. Kebijakan dividen terkait dengan hubungan antara manajer dengan pemegang saham yang memiliki kepentingan yang berbeda diantaranya manajer menghendaki pembagian dividen kecil karena perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk membayar utang perusahaan yang tinggi, atau perusahaan membutuhkan dana yang

besar juga untuk mendanai kegiatan investasinya, sementara para pemegang saham menghendaki pembagian dividen yang besar, Perbedaan antara kepentingan pemilik atau pemegang saham dan kepentingan manajer tersebut menimbulkan apa yang disebut dengan masalah keagenan (Agency Problem) (Widayanti, 2009).

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas, adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Faktor profitabilitas juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan,

oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban tetapnya yaitu bunga dan pajak (Rodoni dan Ali, 2010).

2.3 Likuiditas

Menurut Rodoni dan Ali (2010) Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktunya atau perusahaan untuk menyediakan kas atau setara kas, yang ditujukan besar kecilnya aktiva lancar Posisi likuiditas, yaitu apabila laba yang ditahan diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap, seperti mesin dan peralatan, bahan dan persediaan dan barang-barang lainnya, maka hal tersebut dapat menunjukkan posisi likuiditas perusahaan yang rendah dan

terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu lagi membayarkan dividennya.

2.4 Leverage

Menurut Kasmir (2012) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Jenis rasio hutang (*leverage ratio*) dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

2.5 Growth Opportunities

Pertumbuhan adalah dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan yang dapat diwujudkan dengan menggunakan investasi dengan sebaik-baiknya. Indikator yang digunakan *growth* yaitu *asset growth* atau total *asset* yang menunjukkan pertumbuhan *asset* dimana *asset* merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan (Shitta, 2011).

2.6 Total Asset Turn Over

Total *asset turn over* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012). Ridwan D. Sundjaja dan Inge Barlin (2010) mengatakan bahwa total *asset turn over*

adalah perputaran total aktiva, menunjukkan efisien dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. Artinya semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva. Dengan kata lain, total *asset turn over* merupakan kecepatan perputaran *operating asset* atau aktiva usaha dalam suatu periode tertentu, dengan melihat *assets turn over* yang dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perubahan dengan melihat pula kecepatan perputaran *operating assets* atau aktiva usaha dalam suatu periode tertentu.

2.7 Kebijakan Dividen

Menurut Lease at al.(2000) dalam Tatang Ary Gumanti (2013) juga menjelaskan definisi dari kebijakan dividen adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen, yang mencakup

besaran rupiahnya, pola distribusi kas kepada pemegang saham. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) merupakan komponen penting dalam kebijakan dividen yang menunjukkan jumlah dividen per saham (*earning per share* = EPS) atau jumlah dividen kas relatif terhadap laba setelah pajak (*earning after tax* = EAT) yang tersedia untuk pemegang saham.

3. OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan menggunakan data berbentuk angka pada analisis statistik. Sedangkan menurut eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *korelasional* yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan

tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mengetahui hubungan (pengaruh) sebab akibat dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS (*Statistical Program And Service Solution*) Versi 22.

3.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik bertujuan untuk dapat menghasilkan model regresi. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari : Uji normalitas data, uji multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas.

3.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikansi dari variabel bebas atau independen

terhadap kebijakan dividen, adapun uji hipotesis pada penelitian ini antara lain : Koefisien Determinasi (R^2), Uji Statistik t (Uji Parsial), dan Uji Statistik F.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Yang menjadi objek penelitian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 16 sampel yang memenuhi kriteria untuk dapat dijadikan sampel penelitian dan dikalikan 3 periode jadi 48 sampel.

4.2 Hasil Analisis

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif terdapat variabel-variabel penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai nilai *mean* dan *standard deviation* masing-

masing variabel yang dapat dilihat pada tabel 4.5

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DPR	.416283	.3288227	48
ROE	.246306	.2971315	48
CR	2.264887	1.3926160	48
DER	.012375	.0224492	48
GROWT	.180462	.4097425	48
H	1.256521	.7986317	48
TATO			

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau parsial antara variabel independen dengan devenden serta mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel indevenden.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

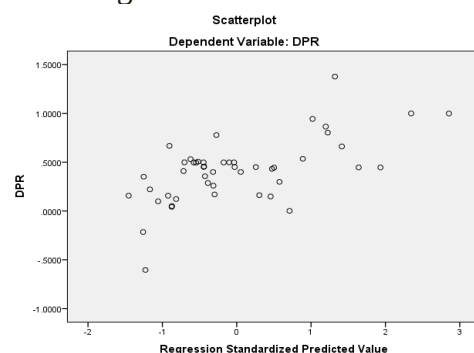
Model regresi yang diajukan untuk variabel independen semuanya terbebas dari multikolinearitas ini terlihat dari hasil pengolahan data

yang menunjukkan variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kebijakan dividen.

4.2.3.3 Uji Heterokedasitas

Grafik *Scatterplot*

menunjukan bahwa data tersebut terlihat tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.



4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Profitabilitas

berpengaruh terhadap kebijakan dividen dibuktikan dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ dan hipotesis H_{a1} diterima. Likuiditas

berpengaruh terhadap kebijakan dividen dibuktikan dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ dan hipotesis H_{a1} diterima. *Leverage* berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen. *Growth opportunities* dan *Total Asset turn over* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ dan hipotesis H_{a2} ditolak.

4.3.2 Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Nilai F_{hitung} sebesar 5,175 dengan nilai probabilitas (sig.) 0,001. Nilai F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} , diketahui nilai $df_1 = 5$ dan $df_2 = 42$ yang menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2,44. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari F_{tabel} ($5,175 > 2,44$). Selain itu, F_{hitung} yang bernilai positif menunjukkan bahwa pengaruh ROE, CR, DER, *GROWTH*, dan TATO berbanding lurus terhadap nilai *Dividend Payout Ratio* atau dengan kata lain jika nilai ROE, CR, DER, *GROWTH*, dan TATO meningkat maka nilai *Dividend Payout Ratio*

juga akan meningkat. Tingkat pengaruh signifikan variabel independen yaitu ROE, CR, DER, *GROWTH*, dan TATO terhadap *Dividend Payout Ratio* kurang dari 5% ($0,001 < 0,050$). Berdasarkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,175 > 2,44$ atau $Sig. F < \alpha$ yaitu $0,001 < 0,050$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya ROE, CR, DER, *GROWTH*, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,308 atau 30,8%, artinya kombinasi variabel independen (X) yaitu X_1 Return On Equity (ROE), X_2 Current Ratio (CR), X_3 Debt Equity Ratio (DER), X_4 Growth, X_5 Total Asset Turn Over (TATO) terhadap variabel dependen (Y) yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 30,8%. Hal ini berarti kombinasi variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu

Dividend Payout Ratio, sisanya sebesar 69,2% (100%–30,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap kebijakan dividen.

Variabel Profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return On Equity (ROE)* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,029 Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,029 > 1,684$) dan nilai signifikan sebesar 0,004 (lebih kecil dari 0,05) Berdasarkan nilai tersebut maka hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara profitabilitas dengan indikator ROE terhadap kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Hasil analisis tersebut konsisten dengan hasil penelitian (Ayu, 2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dalam kondisi ini semakin meningkatnya profitabilitas maka akan mempengaruhi kebijakan dividen. Hal ini dapat menunjukkan

bahwa laba perusahaan digunakan salah satunya untuk pembayaran dividen.

4.4.2 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap kebijakan dividen.

Variabel Likuiditas dengan menggunakan indikator *Curret Ratio (CR)* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,878 Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,878 > 1,684$) dan nilai signifikan sebesar 0,006 (lebih kecil dari 0,05) Berdasarkan nilai tersebut maka hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara likuiditas dengan indikator CR terhadap kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Hasil analisis tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mawarni dan Ratnadi, 2014) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan memerlukan likuiditas yang tinggi, dalam hal ini dapat berbentuk sumber pendanaan internal yang berupa laba ditahan, maka dividen yang akan dibagikan seharusnya dikurangi karena membayar dividen berarti

pengeluaran kas dan pengeluaran kas berarti pengurangan kemampuan likuiditas (memenuhi kewajiban lancarnya). Apalagi jika kebutuhan dana tersebut sangat mendesak yang memaksa manajemen untuk mengurangi atau bahkan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham. Artinya, kebutuhan akan likuiditas lebih menentukan besar kecilnya dividen jika dibandingkan dengan posisi laba ditahan (Tatang Ary Gumanty, 2013).

Dalam kondisi ini dengan meningkatnya likuiditas maka adanya peningkatan jumlah kas dalam perusahaan sehingga dapat menentukan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

4.4.3 Pengaruh *leverage (DER)* terhadap kebijakan dividen.

Variael *Leverage* dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukan nilai t_{hitung} sebesar -1,786 Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,786 < 1,684$) dan nilai signifikan sebesar 0,81 (lebih besar dari taraf signifikansi 0,05) Berdasarkan nilai tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif

antara *leverage* dengan indikator *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Hasil analisis tersebut konsisten dengan hasil penelitian (Ahmad dan Vina, 2014) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Sehingga memiliki fleksibilitas dan kemampuan lebih besar untuk mendapatkan dana bagi pembayar dividen. Faktor penentu kebijakan dividen menjadi sedemikian rumit dan menempatkan pihak manajemen juga pemegang saham pada posisi yang dilematis (Suherli dan harahap, 2004).

Dalam kondisi ini bahwa semakin tinggi rasio hutang maka akan semakin menurunkan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini dikarenakan dengan adanya hutang maka akan mengurangi jumlah nilai profit, sehingga akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen karena perusahaan harus mendahulukan pembayaran hutang yang jatuh tempo.

4.4.4 Pengaruh *growth* terhadap kebijakan dividen.

Variabel *growth* dengan menggunakan indikator *total asset growth* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,158. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,158 < 1,684$) dan nilai signifikan sebesar 0,253 (lebih besar dari taraf signifikansi 0,05). Berdasarkan nilai tersebut maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *growth* dengan indikator *total asset growth* terhadap kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Hasil analisis tersebut konsisten dengan hasil penelitian (Indah sulistyowati dkk, 2010) yang menyatakan bahwa *growth* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, namun kontradiktif dengan hasil penelitian (Ayu, 2013) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dalam kondisi ini bahwa semakin tinggi pertumbuhan, maka kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan juga semakin tinggi.

4.4.5 Pengaruh Total Asset turn over (*TATO*) terhadap kebijakan dividen.

Variabel Total Asset turn Over (*TATO*) dengan menggunakan indikator *total asset growth* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,480. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,480 < 1,684$) dan nilai signifikan sebesar 0,634 (lebih besar dari taraf signifikansi 0,05). Berdasarkan nilai tersebut maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Asset turn Over (*TATO*) terhadap kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Hasil analisis tersebut konsisten dengan hasil penelitian (Ike, 2014) yang menyatakan bahwa *total asset turn over* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Dalam kondisi ini dikarenakan apabila perusahaan memiliki perputaran yang tinggi belum tentu akan mendapatkan laba yang tinggi.

4.4.6 Pengaruh ROE, CR, DER, *Growth*, dan *TATO* terhadap kebijakan dividen.

Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Growth, dan Total Asset Turn Over (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan alat bantu SPSS versi 22 bahwa variabel independen yaitu *Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Growth, dan Total Asset Turn Over (TATO)* menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini dibuktikan nilai F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu $(5,175 > 2,44)$ atau $Sig. F < \alpha$ yaitu $0,001 < 0,050$ dan nilai F_{hitung} memiliki nilai positif artinya variabel independen yaitu *Return On Equity*

(ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Growth, dan Total Asset Turn Over (TATO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas (*Return On Equity / ROE*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
2. Variabel Likuiditas (*Current Ratio / CR*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
3. Variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio / DER)* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

4. Variabel *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
5. Variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
6. Secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *growth*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian dengan nilai F_{hitung} sebesar 5,175 dengan nilai signifikansi 0,001.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: MitraWacana Media.
- Atmaja, Lukass S, 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Edisi satu, Andi, Yogyakarta.
- Damayanti Y.I dan Martiningtyas C.R 2014. “faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pembayaran dividen”. E-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Volume.1 Nomor. 2 September 2014 Hal.70-83.
- Damodar N. Gujarati and Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*”. Cetakan VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2012.
- Gumanty, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen: Teori*

- Empiris dan Implikasi. edisi pertama.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hosmer, D.W dan Lemeshow, S. (1989). *Applied Logistic Regression*. New York: John Wiley dan Sons.
- Irham Fahmi. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*. Vol. 3. Pp. 305-360. Diakses 22 Oktober 2016.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-4, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta .
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta .
- Lease et al. 2000. *Dividend Policy: It's Impact on Firm Value*. Harvard Business School.
- Martono, Harjito A, 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama, Cetakan keenam. Ekonisia, Yogyakarta.
- Ross, S.A. "The determination of financial structure: The incentive Signaling approach". *Bell Journal of Economics*. 8: 23-40. Sharma, S., R.M. Durand, dan O., Gurarie. August, 1977.
- Sartono, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan, Aplikasi dan Teori*. BPFE. Yogyakarta.
- Shitta Amalia. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio*. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : ALFABETA.

- Suharli, Michell dan Sofyan F. Harahap. 2004. *Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kebijakan Jumlah Dividen*. Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi. Vol.4, No.3, hal.223-245.
- Suharyadi dan Purwanto. 2013. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlin. "Manajemen Keuangan". Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media. 2010.
- Titie Kharisma Ayu. 2013. "pengaruh profitabilitas, Investmen Opportunity Set, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen". Jurnal publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widayanti. 2009. "Manajemen Keuangan" Edisi ke-2. Salatiga: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen SatyaWacana.
- Bursa Efek Indonesia. 2016. *Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan 2013-2015*. <http://www.idx.co.id> (Diakses 20 September 2016).